

## LAMPIRAN

### **Hasil Wawancara dengan Ibu Faidah Naila (Division Head Creative Communication Indonesia Mengajar)**

Ruang *Meeting* Kantor Indonesia Mengajar, Kebayoran Baru, Jakarta.

Tanggal 11 Oktober 2017, Pukul 09.30 WIB.

Indonesia mengajar (IM) didirikan sekitar tahun 2010 oleh kurang lebih sekitar 5 orang, dari situ IM mulai memberangkatkan sarjana-sarjana muda dengan syarat belum menikah dan mau mengabdikan selama satu tahun. Kenapa IM memperbolehkan semua sarjana bisa menjadi pengajar muda karena IM merasa semua orang punya kesempatan untuk membuat perubahan pendidikan. Dan karena disana para Pengajar Muda (PM) tugasnya tidak hanya mengajar, tapi mereka juga bertugas untuk menggerakkan masyarakat. Dan tujuan besar dari penempatan para PM adalah perubahan perilaku, bagaimana IM bisa mengajar orang-orang di daerah untuk lebih mendukung pendidikan, dan mencakup seluruh aspek baik itu guru, kepala sekolah, orang tua, masyarakat yang selama ini kurang *aware* menjadi perilakunya berubah yaitu lebih peduli lagi terhadap pendidikan. Oleh karena itu tidak hanya sarjana perguruan yang bisa ikut andil tapi juga seluruh sarjana dari lulusan apapun.

Harapan IM setelah hampir 7 tahun berdiri, masyarakat bisa menjadi lebih mandiri untuk melanjutkan estafet pendidikan di daerahnya. Itulah misi besar dari IM. IM juga berharap para pengajar-pengajar ini bisa menjadi titik-titik yang akan terhubung untuk menjadi pemimpin bangsa, harapannya ketika para pengajar sudah punya peranan strategis di negara mereka sudah memahami permasalahan-permasalahan akademik di daerah-daerah. Menjadi PM juga sebagai cara bagi IM untuk masuk ke

ruang lingkup masyarakat, karena dengan menjadi guru/PM akan lebih dianut dan akan lebih mudah untuk mengajak orang-orang disana. Dan hingga saat ini IM sudah mengajar di 23 daerah, dan 12 daerah diantaranya telah selesai.

Tujuan dari IM sendiri adalah perlibatan masyarakat, jadi salah satu cara dalam melibatkan masyarakat tidak hanya dengan menjadi PM, banyak kegiatan/program lain dari tahun 2010 hingga sekarang dengan memunculkan gerakan-gerakan baru yang mungkin lebih sering dikenal dengan

Kelas Inspirasi yang digagas oleh relawan-relawan IM yang sekarang sudah berdiri *secara independent*, teman-teman dari kelas inspirasi sudah mengkoordinir sendiri dalam pelaksanaan kelas inspirasi nya yang tetap dilaksanakan oleh para relawan-relawan. Istilahnya IM memang menelurkan Kelas Inspirasi, namun untuk sekarang yang menggoreng (mengolah), memasak (menyediakan atau menyebarkan ke masyarakat) hingga bisa dinikmati oleh semua orang ya para relawan itu.

Kemudian program lain nya yaitu RuBI (Ruang Berbagi Ilmu), Rubi ini semacam kelas inspirasi namun bedanya kalau kelas inspirasi lebih mengajarkan profesinya, program Rubi dilakukan dengan cara datang ke sekolah untuk mengajarkan guru-gurunya dengan memberikan peningkatan kapastitas dengan pemberian materi yang bermacam-macam seperti manajemen keuangan sekolah, metode belajar kreatif, dsb. Keterlibatan relawan sangat diperhitungkan di IM, jadi tidak hanya orang-orang dari kantor IM saja tapi dalam proses *brainstorming* program-program relawan juga bisa ikut berperan andil. Karena harapan IM pendidikan itu bisa menjadi milik bersama dengan cara melibatkan orang banyak.

Program lainnya yaitu Indonesia Menyala, Indonesia Menyala itu semacam taman baca, namun untuk saat ini sedang tidak aktif berjalan. Kelas Inspirasi, Rubi dan Indonesia Menyala merupakan program-

program yang digagas sejak lama namun masih terus berjalan hingga sekarang.

Festival Puncak Papua, yaitu program pendakian yang berkolaborasi dengan WANADRI dan pendakian ini terbuka untuk publik namun tetap adanya seleksi karena terkait dengan *safety* atau keamanan. Jadi dalam program festival puncak papua selain pendakian juga ada *live in* yaitu mereka yang bergabung tinggal dengan warga setempat. Dan juga nantinya akan diadakan sebuah festival disana. Untuk kegiatan Festival Puncak Papua ini akan diadakan di kabupaten pegunungan bintang papua. Dan untuk pendakian akan mendaki di puncak Mandala dan puncak Yamin. Dan festival ini akan diadakan di sekitar bulan april atau mei namun sekarang sudah dirumuskan dan dirancang yang dilakukan oleh para relawan.

Sampai saat ini jumlah relawan yang terdaftar di website dari awal hingga 2017 ada sekitar 70.000. Untuk menjadi relawan tidak diperlukan persyaratan apapun, siapapun bisa menjadi relawan. Untuk pengajar Muda, dalam satu tahun terdapat 2 angkatan yaitu angkatan ganjil dan genap. Dan untuk sekarang, IM sedang mengadakan *training* untuk angkatan 15 dan IM mempunyai *campaign* Misi15. Misi15 adalah pengelolaan PM dari sosialisasi, *training* hingga proses penempatan. Untuk proses dari awal pendaftaran, seleksi hingga penempatan memakan waktu 5-6 bulan, karena ada proses *training* yang dilakukan selama 6 minggu.

Untuk event kedepannya IM akan mengadakan Rumah Taman Bermain dengan membuat semacam taman baca di kantor IM dan terbuka untuk masyarakat yang berada di sekitar wilayah kantor IM, dan event ini akan dilakukan sekitar bulan oktober atau November tahun ini. Di IM juga pernah ada kegiatan yang dinamakan Kamis Bercengkrama yaitu kegiatan kumpul dan ngobrol-ngobrol dengan relawan. Juga ada Sabtu Seru, yaitu kegiatan membahas isu-isu tertentu dengan relawan. Namun kegiatan ini tidak rutin diadakan setiap kamis dan sabtu tiap minggunya, hanya pada

kamis atau sabtu tertentu saja. Dan terakhir IM membuat Kelas Pengembangan, jadi IM mendatangkan narasumber atau pemateri yang juga berasal dari relawan dan memberikan materi yang juga untuk para relawan maupun orang-orang dari kantor IM.